

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. PAL Indonesia (Persero) Divisi Kapal Perang dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain :

##### A. Sistem Produksi

1. Sistem produksi di Divisi Kapal Perang PT. PAL Indonesia (Persero) mengacu pada sistem *job order* atau *make to order* (MTO) sehingga akan melakukan proses produksi apabila ada pesanan.
2. Proses produksi yang dijalankan di Divisi Kapal Perang PT. PAL Indonesia (Persero) menurut *flow* bahan mentah sampai menjadi produk akhir adalah mengacu pada proses produksi terus-menerus (*intermittent process*). Hal ini dikarenakan bahan-bahan yang diolah atau diproses tidak mengalir secara terus menerus, Dalam proses produksi ini mesin-mesin diletakkan secara berkelompok sesuai dengan fungsinya masing-masing.
3. Proses produksi kapal perang dibagi menjadi 9 tahap yaitu *sand blasting*, penandaan (*marking*), pemotongan (*cutting*), *forming*, *sub-assembly*, *assembly*, *erection*, *outfitting*, dan *painting*.
4. Pada DKP PT. PAL Indonesia (Persero) ini menggunakan tata letak fasilitas produksi *process layout*. Tipe *layout* ini merupakan metode pengaturan dan

penempatan dari segala mesin serta peralatan produksi yang memiliki tipe atau jenis sama kedalam satu *departement*.

5. Pada DKP PT. PAL Indonesia (Persero) ini menggunakan pola aliran bahan *odd-angle*. Hal ini dikarenakan pola aliran bahan pada DKP tidak beraturan.

## B. Manajemen Evaluasi Kinerja

1. Manajemen Evaluasi Kinerja di Divisi Kapal Perang PT. PAL Indonesia (Persero) ini diaplikasikan terhadap beberapa departemen lapangan diantaranya adalah departemen *hull construction, electrical outfitting and interior, machinery outfitting and hall outfitting*, dan *erection*.
2. Proses Evaluasi Kinerja di DKP PT. PAL Indonesia (Persero) ini dilakukan dengan menganalisis dan evaluasi sebuah keputusan yang ada.

## 6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. PAL Indonesia (Persero) seharusnya memelihara dan meningkatkan mutu serta kualitas produk agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis di masa yang akan datang.
2. PT. PAL Indonesia (Persero) seharusnya menanamkan rasa memiliki terhadap fasilitas produksi menjadikan peralatan lebih terpelihara.
3. PT. PAL Indonesia (Persero) seharusnya meningkatkan keterampilan pekerja karyawan dengan pelatihan-pelatihan agar karyawan dapat bekerja lebih terampil atau menciptakan hal baru.

4. Karyawan pada PT. PAL Indonesia (Persero) seharusnya menciptakan kerjasama yang baik agar proses produksi berjalan dengan lancar dan terkoordinasi dengan baik.